

2nd WEEK**November 2020**❖ **MAKRO**

- Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan pada hari Kamis bahwa dia khawatir tentang wanita, anak-anak dan pemilik bisnis yang menghadapi konsekuensi jangka panjang dari pandemi virus corona. Diminta untuk menyebutkan keprihatinan utamanya ketika dunia mencoba untuk pulih dari krisis Covid-19, Powell mengatakan itu "risiko bahwa ada kerusakan jangka panjang pada kapasitas produktif ekonomi dan kehidupan orang-orang yang telah terganggu oleh pandemi." Dia berbicara selama diskusi panel Bank Sentral Eropa dengan Presiden ECB Christine Lagarde dan Gubernur Bank of England Andrew Bailey. "Perempuanlah yang bukan karena pilihan keluar dari pasar tenaga kerja," lanjut Powell. "Anak-anaklah yang tidak mendapatkan pendidikan yang seharusnya mereka dapatkan. Ini adalah bisnis kecil dengan generasi modal intelektual yang sedang dihancurkan, dan hanya pekerja yang telah tidak bekerja untuk jangka waktu yang lama dan kehilangan koneksi dengan angkatan kerja dan kehilangan nyawa yang mereka miliki. "
- Pada bulan Maret, CBUAE meluncurkan langkah-langkah modal dan likuiditas senilai \$ 70 miliar sebagai bagian dari Skema Dukungan Ekonomi Bertarget (TESS) yang bertujuan untuk memberikan stimulus ekonomi selama krisis virus korona. Ekonomi UEA diperkirakan akan menyusut sebesar 6,6% tahun ini, Moneter Internasional Fund (IMF) memperkirakan, sektor vital seperti transportasi dan pariwisata telah terpukul parah oleh virus corona. Harga minyak yang lebih rendah membebani keuangan negara, dengan pemerintah diperkirakan akan membukukan defisit 9,9% dari PDB, naik dari kekurangan 0,8% pada 2019, menurut IMF. "Kami percaya bahwa inisiatif ini akan melindungi ekonomi dari dampak pandemi dan menempatkan kami dalam posisi ideal untuk pulih, setelah pandemi selesai, "kata Gubernur Bank Sentral, Abdulhamid Saeed.

- Ulasan:

Sebagian besar data ekonomi akhir-akhir ini kuat, terutama terkait ketenagakerjaan. Pertumbuhan nonfarm payroll untuk Oktober lebih baik dari ekspektasi Wall Street dan sekitar 12 juta pekerja telah kembali ke pekerjaan mereka setelah 22 juta PHK pada Maret dan April.

❖ **MIKRO**

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV tahun ini diprediksi bisa kembali positif. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengungkapkan hal ini karena belanja pemerintah yang terus meningkat. Dia optimis jika pemulihan ini bisa terjadi dan membaik dibandingkan kuartal III atau kuartal II. "Kami melihat dengan berbagai indikator dan belanja pemerintah bisa terus meningkat. InsyaAllah kuartal IV ini pertumbuhan mulai positif meski belum tinggi," kata Perry dalam rapat virtual dengan DPR, Kamis (12/11/2020). Memang perekonomian Indonesia pada kuartal III tercatat -3,49%. Meskipun terkontraksi angka ini masih lebih baik dibandingkan kuartal II 2020 yang minus sebesar -5,32%."Semua komponen membaik terutama karena ekspansi percepatan realisasi anggaran, sehingga konsumsi pemerintah bisa mendorong pertumbuhan ekonomi," jelas dia.

- Pandemi COVID-19 yang terjadi memang menekan industri keuangan. Termasuk industri perbankan yang terdampak mulai dari penyaluran kredit yang seret hingga banyak nasabahnya yang tidak mampu membayar angsuran. Hal ini berdampak pada rasio kredit bermasalah alias NPL di perbankan. Dari data OJK disebutkan rasio NPL per September 2020 secara gross tercatat 3,15% atau lebih rendah dibandingkan periode bulan sebelumnya 3,22%. Kemudian NPL secara nett pada September tercatat 1,07% lebih rendah dibanding Agustus 2020 sebesar 1,14%.Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan angka ini terus menurun. Menurut dia, jika tidak ada kebijakan terkait restrukturisasi maka rasio kredit bermasalah ini bisa mencapai 16%.

- Ulasan:

Setiap negara memiliki waktu pemulihan ekonomi yang berbeda. Hal ini tergantung dari cara negara untuk menangani pandemi COVID-19 melalui instrumen fiskal hingga moneter.

❖ PERBANKAN

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melakukan konsolidasi bersama 36 bank di seluruh Indonesia, termasuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan bank anggota Buku I serta Buku II. Kegiatan tersebut dikemas dalam acara virtual gathering bertajuk 'Sustainable Balance Sheet Through Market Deepening & Financial Inclusion With Strong Collaboration In Pandemic Era'. Kegiatan pertemuan daring pada Kamis (12/11/) ini diikuti 200 peserta dan menghadirkan praktisi kebijakan dari Kementerian Keuangan, Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai pembicara. Acara digelar dalam format half day seminar dan Bond School. Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan virtual gathering diselenggarakan sebagai bentuk upaya perusahaan memperkuat soliditas dan kerja sama para pelaku pasar keuangan di Indonesia. Kesatuan gerak yang solid dibutuhkan agar para pelaku pasar keuangan bisa semakin berkontribusi dalam upaya membangkitkan perekonomian nasional.
- Pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan kehidupan manusia, termasuk cara bertransaksi. Untuk turut memutus mata rantai penyebaran virus melalui uang tunai, pemerintah mengimbau masyarakat untuk menggunakan metode pembayaran cashless (nontunai). Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies mengatakan selain produk kartu debit dan kartu kredit, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) telah memiliki kartu uang elektronik atau biasa disebut TapCash sebagai alternatif pembayaran. Masyarakat tidak perlu menjadi nasabah untuk dapat menggunakan BNI TapCash. Corina mengatakan TapCash bisa didapatkan di toko retail mitra BNI seperti Alfamart, Indomaret, Circle K, official store TapCash di e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, Bukalapak, Blibli, Dinomarket atau di vending machine yang tersebar di area transportasi. Hingga Oktober 2020, BNI sudah menerbitkan hampir 8 juta kartu TapCash di seluruh Indonesia.

- Ulasan:

Di tengah kondisi ekonomi yang sangat menantang di tengah pandemi, diharapkan sinergi dan kolaborasi antara BRI, Regulator, BPD, Bank Buku I dan II dapat terus ditingkatkan sehingga mempersolid pasar keuangan di Indonesia, khususnya untuk pelaku pasar domestik yang didominasi oleh perbankan.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.